

Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital*, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

The Impact Of The Audit Committee, Audit Quality, Intellectual Capital, And Solvency On The Going Concern Audit Opinion For Sub-Sector Agricultural Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) From 2019-2023

Natasya^a, Agnes Marcella Leonardi^b, Happy^c, Hottua Samosir^{d*}, Elfina Okto Posmaida Damanik^e

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{a,b,c,d}

Universitas Simalungun^e

^dhottuarealy@gmail.com

Abstract

The objective of this study is to analyze and determine the influence of the Audit Committee, Audit Quality, Intellectual Capital, and Solvency on the Going Concern Audit Opinion of agricultural sub-sector corporations listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This study employs a quantitative method, with the population consisting of approximately 24 companies in the agricultural sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period, from which a sample of 100 companies was selected. The results of the study indicate that the Audit Committee has no effect on the Going Concern Audit Opinion. Audit Quality has no effect on the Going Concern Audit Opinion. Intellectual capital has no effect on the Going Concern Audit Opinion. Solvency has a significant positive effect on the Going Concern Audit Opinion. The Audit Committee, Audit Quality, Intellectual Capital, and Solvency have an effect on the Going Concern Audit Opinion.

Keywords: *Audit Committee, Audit Quality, Intellectual Capital, Solvency, Going Concern Audit Opinion.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni untuk melakukan analisis serta mengetahui pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital*, serta Solvabilitas pada Opini Audit *Going Concern* pada korporasi sub pertanian yang ada di BEI tahun 2019-2023. Metode kajian ini ialah metode kuantitatif, populasinya ialah perusahaan sub sektor pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 sekitar 24 perusahaan serta mendapatkan sampel sebanyak 100. Hasil penelitian kajian memperlihatkan bahwasanya komite audit tidak punya pengaruh pada Opini Audit *Going Concern*. Kualitas Audit tidak punya dampak pada Opini Audit *Going Concern*. *Intellectual Capital* tidak punya pengaruh pada Opini Audit *Going Concern*. Solvabilitas punya pengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital* serta Solvabilitas memiliki pengaruh Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci: Komite Audit, Kualitas Audit, Intellectual Capital, Solvabilitas, Opini Audit *Going Concern*.

1. Pendahuluan

Dengan terbentuknya Komite Audit bertujuan untuk membantu proses pemantauan pembuatan informasi dari perusahaan, manajemen resiko serta pengawasan internal perusahaan. Komite Audit berperan dalam memastikan setiap data keuangan yang disajikan pihak manajemen lengkap serta benar tanpa adanya kecurangan. Komite ini juga bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi langsung dengan auditor eksternal, mengevaluasi kinerja audit, serta menyampaikan saran kepada internal perusahaan.

Kualitas Audit merujuk pada tingkat keandalan serta ketelitian proses audit dalam mengevaluasi informasi keuangan. Audit berkualitas mampu mendeteksi

kesalahan material serta indikasi kecurangan serta memastikan data yang di bentuk manajemen dalam memaparkan kondisi perusahaan. Kualitas Audit dipengaruhi beberapa hal antara lain independensi auditor, kompetensi, pengalaman, ketaatan akan aturan bersangkutan. Baiknya kualitas audit mampu meningkatkan kredibilitas informasi perusahaan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, serta regulator.

Intellectual Capital ialah harta tak berwujud terdiri dari pengalaman, inovasi, serta bagian dalam serta luar perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi operasional bisnis. Tiga elemen pada "*Intellectual Capital* seperti *human capital*, *structural capital* serta *relational capital*". Keberadaan serta manajemen *intellectual capital* yang efektif bisa meningkatkan produktivitas, mempercepat inovasi, serta memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar. Sehingga perusahaan bisa melaksanakan aset intelektualnya dengan bagus cenderung punya potensi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Solvabilitas dengan keahlian untuk melaksanakan kewajiban finansial jangka panjangnya, yang mencerminkan kekuatan struktur modal serta kestabilan finansial jangka panjang. Solvabilitas seperti DER serta debt ratio, yang mengukur proporsi utang pada ekuitas atau total aset. Solvabilitas tinggi yang diperoleh dari perusahaan menjelaskan kecakapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban secara lancar, yang meningkatkan kepercayaan dari pihak kreditor serta investor. Sebaliknya, Solvabilitas yang rendah bisa menjadi indikator adanya risiko finansial yang signifikan serta berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha.

Opini Audit *Going Concern* dengan pernyataan yang dikemukakan oleh auditor independen di laporan audit dengan menilai kemampuan perusahaan agar bisa mempertahankan perusahaan di ambang bahaya, biasanya di hitung mulai 12 sejak di umumkan. Bila terdapat ketidakpastian material yang berdampak pada kerugian berkelanjutan maupun perusahaan tidak sanggup membayar hutang jangka pendek, dengan ini auditor akan menyatakan keraguan atas *going concern* perusahaan dalam bentuk *modified opinion* dengan penekanan pada masalah tersebut.

Pada PT Golden Plantation, Tbk (GOLL) sudah diberikan Opini Audit *Going Concern* di laporan audit tahun 2019 serta 2020 serta menerima copy surat No 018/PLO/PKPU-PAH/VII/2024 tertanggal 18 Juli 2024 dari Pandawa Law Office selaku Tim Kurator PT Persada Alam Hijau (dalam Pailit) pada tanggal 24 Juli 2024. Melalui surat tersebut, Emiten mengetahui bahwasanya anak usaha PT Persada Alam Hijau (PAH) sudah diputuskan pailit merujuk kepada "Putusan Pengadilan Niaga pada PN Jakarta Pusat No. 95/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 15 Juli 2024 (Pasar Dana, 2024)".

Mengacu pada latar belakang permasalahan sebelumnya, peneliti hendak melaksanakan kajian berjudul "**Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Intellectual Capital, serta Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sub pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023**".

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Komite Audit terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Pulungan, dkk (2024:1372), Dalam pengawasan ini, komite audit berperan dalam terkait dengan informasi dalam mengendalikan manajemen keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika seorang auditor melakukan pemeriksaan terhadap sistem laporan keuangan tersebut, maka pengendalian dapat

dilakukan melalui peran komite audit, khususnya dalam merancang laporan yang harus memenuhi prinsip akuntansi secara menyeluruh atau umum.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Opini Audit Going Concern*

Menurut Banisa serta Kuntadi (2022:82) pekerjaan auditor biasanya berkaitan dengan Kualitas Audit karena berdasarkan pekerjaan yang diterapkan, kualitas tersebut diukur. Setiap kantor akuntan pasti punya kualitas yang berbeda dengan yang lain dikarenakan terdapat perbedaan ukuran yang cukup signifikan.

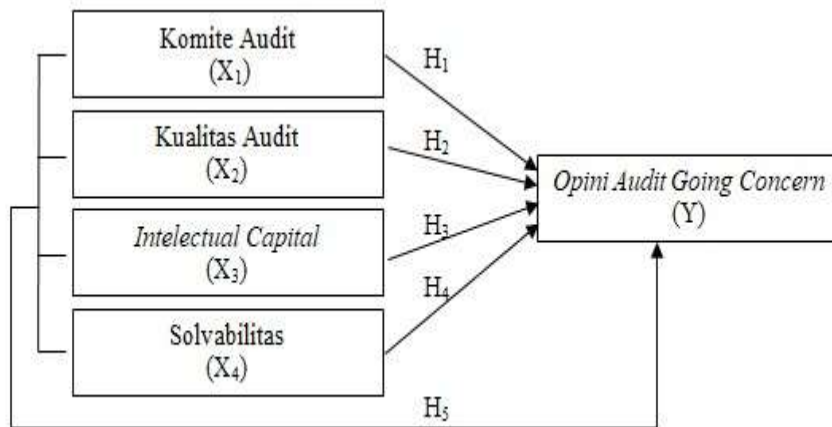
Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Opini Audit Going Concern*

Menurut Suryani, dkk (2024:10900) Aset tidak berwujud biasanya disebut harta utama perusahaan dikarenakan *Intellectual Capital Disclosure* memberikan peningkatan pada kemampuan serta membuat nilai bagi manajemen, inilah yang disebut *Intellectual Capital*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going Concern*

Menurut Suryani, dkk (2024:10900) Aset tidak berwujud biasanya disebut harta utama perusahaan dikarenakan *Intellectual Capital Disclosure* memberikan peningkatan pada kemampuan serta membuat nilai bagi manajemen, inilah yang disebut *Intellectual Capital*.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir

2. Metode

Jenis Penelitian

Studi kuantitatif disebut penyelidikan masalah yang merupakan dasar yang akan dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta merupakan jenis penelitian ini (Abdussamad, 2021:03).

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi kajian, akan diproses serta diteliti di Indonesia dengan menggunakan data dari korporasi sub sektor pertanian yang ada di BEI tahun 2019-2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi kajian ini ialah perusahaan sub sektor pertanian yang ada di BEI Periode 2019-2023. Sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan sub sektor pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2023.	28
2	Perusahaan sub sektor pertanian yang secara berturut-turut tidak melakukan publikasi laporan keuangannya selama periode 2019-2023.	(4)
3	Perusahaan sub sektor pertanian yang secara berturut-turut tidak menggunakan mata uang rupiah dalam publikasi laporan keuangannya selama periode 2019-2023.	(1)
4	Perusahaan sub sektor pertanian yang mengalami kerugian berturut-turut pada periode 2019-2023.	(4)
Sampel Perusahaan		19
Sampel Penelitian (5x19)		95

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Pendapat Ghozali (2021) Statistik deskriptif biasanya berguna dalam pemberian gambaran terkait objek diteliti. Pengujian melalui niali (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, serta jumlah data.

Menilai Kelayakan Data

Kelayakan model regresi di kajian ini dievaluasi dengan memakai uji kesesuaian Hosmer serta Lemeshow (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test). Bila nilai sign yang dihasilkan melebihi 0,05, hipotesis nol dinyatakan tidak ditolak. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya tidak ada perbedaan signifikan antara data hasil prediksi model dengan data observasi, hingga model dinilai mampu merepresentasikan data dengan baik serta layak digunakan (Ghozali, 2021).

Menilai Model Fit

Pada analisis regresi logistik, langkah awal yang dilaksanakan ialah mengevaluasi *Overall Model Fit*. Uji dilakukan dengna dasar pada nilai Likelihood (L), yaitu peluang bahwasanya model yang dirumuskan sesuai dengan data penelitian. Untuk keperluan pengujian hipotesis, nilai Likelihood diubah ke dalam bentuk $-2 \log L$. Semakin kecil nilai $-2 \log L$ yang dihasilkan, maka semakin baik tingkat kesesuaian model dengan data yang dianalisis (Ghozali, 2021).

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Pengembangan dari Cox and Snell's R Square bertujuan sebagai pengukuran *ability* model dengan penjelasan variabel dependen disebut Nagelkerke R Square. Keterbatasan Cox and Snell's R Square terletak didalam maksimum nilai yang tidak mencapai angka 1, hingga interpretasinya kurang optimal. Oleh sebab itu, Nagelkerke

R Square disesuaikan agar punya rentang nilai antara 0 sampai 1, hingga hasilnya lebih mudah dipahami serta diinterpretasikan (Ghozali, 2021).

3. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
KA	100	0	4	3,00	0,357
KAT	100	0	1	0,47	0,502
IC	100	-25,032	328,656	12,05457	45,438965
SV	100	0,000	2,312	0,54186	0,403548
OAGC	100	0	1	0,16	0,367

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Dari data diatas, yaitu:

1. Variabel Komite Audit (X1) memperlihatkan nilai terendah 0 serta nilai tertinggi 4. Rata-rata variabel ini ialah 3,00 dengan standar deviasinya 0,357.
2. Variabel Kualitas Audit (X2) punya rentang nilai antara 0 sampai 1. Nilai rata-ratanya tercatat 0,47, sedang standar deviasinya 0,502.
3. Variabel Intellectual Capital (X3) punya nilai minimum -25,032 serta nilai maksimum 328,656. Rata-rata yang diperoleh 12,05457 dengan standar deviasi 45,438965.
4. Variabel Solvabilitas (X4) memperlihatkan nilai terendah 0,000 serta nilai tertinggi 2,312. Nilai rata-rata variabel ini 0,54186 dengan standar deviasinya 0,403548.
5. Variable Opini Audit *Going Concern* (Y) punya nilai minimum 0 serta maksimum 1. Rata-rata variabel ini 0,16, sedangkan standar deviasinya 0,367.

Uji Kelayakan Model Regresi

Hasilnya yaitu:

Tabel 3. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,617	8	0,956

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Data diatas, nilai signifikansi $0,956 > 0,05$. Diambil kesimpulan model regresi logistik yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan, hingga model dinyatakan sesuai (fit) dengan data penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Hasilnya yaitu:

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	38.791*	0,371	0,638

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Dari data diatas, hasil pengujian memperlihatkan nilai -2 Log Likelihood 38,791. Sementara itu, koefisien determinasi yang diukur memakai Nagelkerke R Square 0,638 ataupun 63,8%, serta nilai Cox & Snell R Square 0,371 atau 37,1%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya variabel Komite Audit, Kualitas Audit,

Intellectual Capital, serta Solvabilitas mampu menjelaskan dampak pada Opini Audit *Going Concern* 63,8%. Adapun sisanya 36,2% dijelaskan aspek lain di luar model kajian ini, seperti audit delay serta variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Interpretasi Regresi Logistik

Hasilnya yaitu:

Tabel 5. Case Processing Sumarry

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	95	100.0
	Missing Cases	0	0.0
	Total	95	100.0
Unselected Cases		0	0.0
Total		95	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan data diatas, pada bagian *included in analysis* tercantum bahwasanya jumlah keseluruhan kasus yang dianalisis ialah sebanyak 95 data. Sementara itu, pada bagian *missing cases* memperlihatkan nilai 0, yang berarti tidak terdapat data yang tidak ditemukan dalam proses analisis.

Menilai Keseluruhan Model

Hasilnya yaitu:

Tabel 6. Iteration History Step 0

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	84,134	-1,368
	2	82,880	-1,647
	3	82,871	-1,674
	4	82,871	-1,674

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 82.871

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Tabel 7. Iteration History Step 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	KA	KAT	IC	SL	
Step 1	1	60,412	-2,014	0,003	-0,707	0,001	1,773
	2	50,457	-2,130	-0,179	-1,566	0,000	2,642
	3	46,549	-1,734	-0,422	-2,503	-0,010	3,248
	4	41,665	-0,655	-0,768	-3,488	-0,084	3,626
	5	39,737	0,733	-1,278	-5,045	-0,144	4,001
	6	39,173	2,345	-1,815	-6,899	-0,178	4,088
	7	39,009	3,651	-2,248	-8,553	-0,185	4,102
	8	38,910	5,263	-2,789	-10,704	-0,183	4,123
	9	38,842	7,795	-3,636	-14,086	-0,181	4,143
	10	38,810	10,796	-4,638	-18,084	-0,181	4,149
	11	38,798	13,813	-5,644	-22,103	-0,181	4,149
	12	38,794	16,820	-6,646	-26,111	-0,181	4,149
	13	38,792	19,823	-7,647	-30,114	-0,181	4,149
	14	38,792	22,824	-8,647	-34,115	-0,181	4,149
	15	38,791	25,824	-9,647	-38,116	-0,181	4,149
	16	38,791	28,824	-10,647	-42,116	-0,181	4,149
	17	38,791	31,824	-11,647	-46,116	-0,181	4,149
	18	38,791	34,824	-12,647	-50,116	-0,181	4,149
	19	38,791	37,825	-13,647	-54,116	-0,181	4,149
	20	38,791	40,825	-14,647	-58,116	-0,181	4,149

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 82.871

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan data diatas, nilai -2 Log Likelihood disaat variabel independen belum dimasukkan 82,871. Selanjutnya, pada Tabel 3.6 setelah variabel independen dimasukkan, nilai -2 Log Likelihood menurun menjadi 38,791. Perbandingan kedua nilai tersebut memperlihatkan adanya penurunan 44,080 (82,871 - 38,791). Penurunan ini mengindikasikan bahwasanya model setelah penambahan variabel independen punya tingkat kecocokan yang lebih baik dibandingkan sebelum variabel tersebut dimasukkan.

Uji Simultan

Hasilnya yaitu:

Tabel 8. Omnibus Test of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	44,080	4	0,000
	Block	44,080	4	0,000
	Model	44,080	4	0,000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai Chi-square 30,323 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hingga Hipotesis kelima di terima serta diambil kesimpulan Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital*, serta Solvabilitas memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Uji Parsial

Hasilnya yaitu:

Tabel 9. Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KA	-14,647	1780,111	0,000	1	0,993	0,000
	KAT	-58,116	6152,994	0,000	1	0,992	0,000
	IC	-0,181	0,086	4,425	1	0,035	0,835
	SL	4,149	2,147	3,736	1	0,053	63,383
	Constant	40,825	5340,334	0,000	1	0,994	536854094602776000,000

a. Variable(s) entered on step 1: KA, KAT, IC, SL.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{F}{1-F} = 40,825 - 14,647 KA - 58,116 KAT - 0,181 IC + 4,149 SL$$

Konstanta dalam model regresi logistik memperlihatkan koefisien positif 40,825. Artinya, apabila seluruh variable independen diasumsikan bernilai nol, Opini Audit *Going Concern* diperkirakan meningkat 40,825 satuan.

Variabel Komite Audit dengan koefisien -14,647. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam Komite Audit menurunkan Opini Audit *Going Concern* 14,647. Nilai signifikansi $0,993 > 0,05$ hingga hipotesis pertama ditolak diambil kesimpulan bahwasanya Komite Audit tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*. Variabel Kualitas Audit dengan koefisien -58,116. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam Kualitas Audit menurunkan Opini Audit *Going Concern* 58,116. Nilai sign $0,992 > 0,05$ hingga hipotesis kedua ditolak diambil kesimpulan Kualitas Audit tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Variabel *Intellectual Capital* dengan koefisien -0,181. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam *Intellectual Capital* menurunkan Opini Audit *Going Concern* 0,181. Nilai sign 0,035 < 0,05 hingga hipotesis ketiga diterima diambil kesimpulan bahwasanya *Intellectual Capital* memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Variabel Solvabilitas dengan koefisien 4,149. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam Solvabilitas meningkatkan Opini Audit *Going Concern* 4,149. Nilai sign 0,053 > 0,05 hingga hipotesis keempat ditolak diambil kesimpulan Solvabilitas tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Komite audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Mengacu pada hasil uji parsial, Variabel Komite Audit dengan koefisien 14,647. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam Komite Audit menurunkan Opini Audit *Going Concern* 14,647. Nilai signifikansi 0,993 > 0,05 hingga hipotesis pertama ditolak diambil kesimpulan bahwasanya Komite Audit tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Keberadaan atau efektivitas fungsi pengawasan internal sering kali tidak mampu mengubah realitas kondisi keuangan perusahaan yang memburuk. Meskipun komite audit bertugas mengawasi pelaporan keuangan serta risiko, saran auditor terkait pengeluaran opini audit *going concern* sepenuhnya didasarkan pada bukti objektif terkait kelangsungan usaha, seperti gagal bayar utang atau kerugian operasional yang ekstrem.

Pengaruh Kualitas audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Mengacu pada hasil uji parsial, Variabel Kualitas Audit dengan koefisien 58,116. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam Kualitas Audit menurunkan Opini Audit *Going Concern* 58,116. Nilai signifikansi 0,992 > 0,05 hingga hipotesis kedua ditolak diambil kesimpulan Kualitas Audit tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Kualitas Audit, yang sering diukur melalui ukuran KAP atau spesialisasi industri, dianggap tidak menjadi faktor penentu karena opini audit *going concern* ialah penilaian risiko sangat nyata serta terukur secara finansial. Jika sebuah perusahaan memang berada di ambang kebangkrutan, auditor mana pun yang mengikuti standar audit yang berlaku akan sampai pada kesimpulan yang sama guna menghindari risiko litigasi serta menjaga reputasi profesional mereka.

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Mengacu pada hasil uji parsial, Variabel *Intellectual Capital* dengan koefisien -0,181. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam *Intellectual Capital* menurunkan Opini Audit *Going Concern* 0,181. Nilai signifikansi 0,035 < 0,05 hingga hipotesis ketiga diterima diambil kesimpulan bahwasanya *Intellectual Capital* memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Semakin baik pengelolaan serta pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam perusahaan yang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi, serta hubungan dengan pihak eksternal, kemampuan perusahaan dalam pertahanan kelangsungannya. Kondisi tersebut akan meningkatkan keyakinan auditor terhadap stabilitas serta

rencana perusahaan kedepannya, hingga memengaruhi opini audit, khususnya terkait dengan kemungkinan penerbitan Opini Audit *Going Concern*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Variabel Solvabilitas dengan koefisien 4,149. Dengan perhitungan setiap peningkatan 1% dalam Solvabilitas meningkatkan Opini Audit *Going Concern* 4,149. Nilai signifikansi $0,053 > 0,05$ hingga hipotesis keempat ditolak diambil kesimpulan Solvabilitas tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.

Kemampuan memenuhi hutang panjangnya belum tentu menjadi pertimbangan penting auditor terkait penentuan Opini Audit *Going Concern*. Meskipun Solvabilitas mencerminkan struktur pendanaan serta risiko keuangan Perusahaan faktor tersebut tidak berhubungan langsung pada keputusan auditor terkait keberlanjutan usaha perusahaan tanpa didukung oleh indikator keuangan maupun nonkeuangan.

4. Simpulan

Kesimpulan yakni:

1. Komite Audit tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.
2. Kualitas Audit tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.
3. *Intellectual Capital* memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.
4. Solvabilitas tidak memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*.
5. Komite audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital* serta Solvabilitas memengaruhi kepada Opini Audit *Going Concern*. Pajak terutang tidak memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan audit delay

Saran

Saran yaitu:

Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya mengeksplorasi variabel tambahan, seperti audit delay serta faktor lainnya, guna memperluas pemahaman mengenai Opini Audit *Going Concern*.

Untuk Investor

Investor sebaiknya memperhatikan kualitas audit informasi keuangan, untuk memastikan kebenaran data tersebut serta meminimalkan risiko kerugian atau masalah yang tidak diinginkan.

5. Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 04(01), 80–88.
- Evy Yulianti, & Muhyarsyah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*: (Studi Empiris pada Pada Perusahaan Property dan Real Estate Go Public di BEI Periode 20182020). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 06(04), 4134-4141.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Pulungan, S. M., Suci, R. G., & Puspita, D. P. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Reputasi KAP Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 04(01), 1370–1378
- Suryani, L., Phen, D. J., Sipahutar, T. T. U. & Harahap, A. R. (2024). Pengaruh Csr, Gcg, Dan Intellectual Capital Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 07(04), 10898-10908.